

## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PERGURUAN TINGGI DI STAI NURUL IMAN PARUNG BOGOR

Suryadi<sup>1</sup>, Anim Purwanto<sup>2</sup>, Eny Engriyani<sup>3</sup>, Willfridus Demetrius Siga<sup>4</sup>, Nurhasan<sup>5</sup>,  
Husein Sutisna<sup>6</sup>, Fitriyani<sup>7</sup>

<sup>1234567</sup>Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

suryadi@unj.ac.id<sup>1</sup>, animpurwanto1107@gmail.com<sup>2</sup>, eny.engriyani01@gmail.com<sup>3</sup>,  
willy\_d@unpar.ac.id<sup>4</sup>, hasanur1234@g.mail.com<sup>5</sup>, husensemangat@gmail.com<sup>6</sup>,  
fitriyani9102@gmail.com<sup>7</sup>

### **Abstract**

*The activity of compiling RENSTRA, especially in study programs, has not been carried out optimally until now. In fact, curriculum management in the industrial era 4.0 is very important to support the implementation of the independent campus program. One effort that can be made is to provide training and assistance. This activity aims to improve the skills and knowledge of the head of the study program and lecturers in compiling RENSTRA at STAI Nurul Iman Parung Bogor. The method used is descriptive qualitative with work meetings, compiling renstra, presentations and field visits. The results of the activity show that the improvement of the ability of study programs and lecturers in implementing the preparation of RENSTRA through (1) providing training and assistance in accordance with the vision and mission of the institution; (2) cooperation between lecturers, students, and stakeholders; and (3) conducting evaluations. Meanwhile, the knowledge and skills they need are (1) analytical skills to analyze data and information; (2) good communication skills to collaborate; (3) knowledge of strategic management in accordance with the vision and mission of the institution; and (4) evaluative skills. With the assistance in compiling RENSTRA, it is hoped that the independent campus program will be realized.*

**Keywords:** mentoring, strategic planning, higher education, independent campus

### **Abstrak**

*Kegiatan penyusunan RENSTRA khususnya pada program studi sampai saat ini masih belum dilakukan secara maksimal. Padahal manajemen kurikulum di era industri 4.0 sangat penting untuk mendukung terlaksananya program kampus merdeka. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah diberikan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan ketua program studi dan dosen dalam penyusunan RENSTRA di STAI Nurul Iman Parung Bogor. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan rapat kerja, penyusunan renstra, presentasi dan visitasi lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan program studi dan dosen dalam melaksanakan penyusunan RENSTRA melalui (1) memberikan pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan visi dan misi lembaga; (2) kerjasama antara dosen, mahasiswa, dan stakeholder; dan (3) melakukan evaluasi. Sedangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan mereka yaitu (1) keterampilan analitis untuk menganalisis data dan informasi; (2) keterampilan komunikatif yang baik untuk berkolaborasi; (3) pengetahuan tentang manajemen strategis yang sesuai dengan visi dan misi lembaga; dan (4) keterampilan evaluatif. Dengan adanya pendampingan penyusunan RENSTRA ini, diharapkan program kampus merdeka akan terealisasi.*

**Kata Kunci:** pendampingan; penyusunan rencana strategis; perguruan tinggi; kampus merdeka

## 1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Rencana strategis (Renstra) merupakan nyawa suatu pendidikan tinggi sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi (Azhari & Bustamin, 2020; Warlizasusi, 2018). Sementara implementasi penyusunan Renstra adalah suatu sistem pengelolaan yang kooperatif, komprehensif, sistemik, untuk mewujudkan target ketercapaian dari tujuan perguruan tinggi (Nasution & Albina, 2022; Qurtubi, 2019).

Realitas yang dihadapi, Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) di Indonesia yang memiliki landasan kuat, yaitu landasan religius dari ajaran Islam serta mendapat jaminan dari negara sebagai landasan idiel, secara umum masih dianggap kurang diminati dan kurang mendapat perhatian dari masyarakat, sementara mayoritas masyarakat Indonesia adalah beragama Islam (Amin, 2015; Hakim et al., 2020; Minarti, 2022). Kenyataan ini sebagai akibat isu-isu kualitas yang muncul karena percepatan pertumbuhan aspek kualitas. Kualitas PTAI secara umum dianggap relatif rendah bila dibandingkan dengan pertumbuhan aspek kuantitas yang menyebabkan produk sistem pendidikan pada perguruan tinggi tersebut kurang relevan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat (Rusmawati et al., 2022).

Di sisi lain, sebagian masyarakat masih memandang adanya pemilahan perguruan tinggi agama, dan perguruan tinggi umum, serta masih berpikir praktis, yaitu PTAI adalah perguruan tinggi nomor dua yang hanya membahas keagamaan saja, sehingga perguruan tinggi agama Islam masih dianggap kurang relevan dengan perkembangan zaman dan tidak menjanjikan bagi masa depan anak-anaknya (Syafi'i, 2022). Rendahnya kualitas produk sistem pendidikan pada PTAI disinyalir karena lemahnya penataan kegiatan akademik institusional dan subsistem yang turut membangun proses pembelajaran. Hal ini didukung dengan kurikulum dan manajemen akademik yang kurang memadai (Jamrizal, 2022).

Yayasan al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School bertujuan mengembangkan pendidikan, pengajaran agama islam, dan pengetahuan umum. Untuk mencapai tujuan tersebut yayasan ini berusaha mendirikan sekolah-sekolah mulai dari sekolah dasar, menengah, sampai dengan perguruan tinggi. Dalam rangka mengembangkan dan melengkapi wadah pendidikan yang dikelola oleh Yayasan, tanggal 21 April 2002 Yayasan merencanakan mendirikan suatu Lembaga Perguruan Tinggi. Dengan Usaha keras, akhirnya dapat direalisasikan pada tanggal 8 Juli 2002 dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman (STAINI) parung Bogor.

Dari analisis situasi, secara umum nilai akreditasi 3 program studi yang berada di STAI Nurul Iman masih berada pada kategori B dan C. Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah mendapat akreditasi B dengan No. SK 0146/SK/BAN-PT/AKred/S/I/2017, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab terakreditasi C dengan no SK 0147/SK/BAN-

PT/Akred/S/I/2017, dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terakreditasi C dengan no SK 703/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen kurikulum program studi belum berjalan optimal, maka perlu ada perbaikan manajemen kurikulum program studi di era industri 4.0 untuk mendukung kampus merdeka. Juga, tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.

Penelitian mengenai rencana strategis perguruan tinggi sudah banyak dikaji pada penelitian sebelumnya. Seperti Salira (2019) yang menjelaskan bahwa untuk sustainabilitas rencana strategis di ITB yang baik, ITB harus menyiapkan sebuah proses dimana kerangka program dan kinerja program untuk setiap unit baik pada unit akademik maupun unit pendukung yang disusun melalui serangkaian proses konsultasi – koordinasi dalam menyusun rencana kerja program. Maulani & Hamdani (2018) menyimpulkan bahwa dalam membuat kebutuhan perencanaan strategis perlu dilakukan beberapa analisis seperti SWOT dan Value Chain.

Peningkatan kualitas pendidikan ditentukan oleh mutu institusi pendidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai penyelenggara pendidikan. Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Pangkey et al (2022) bahwa untuk meningkatkan mutu suatu perguruan tinggi maka perguruan tinggi harus membuat analisis dan menyusun rencana kerja institusi yang bermuara pada peningkatan mutu institusi. Hal ini juga didukung oleh hasil temuan Binangkit & Siregar (2020) yang mengungkapkan bahwa Tata kelola yang baik dalam pencapaian tujuan internasionalisasi sebaiknya didokumentasikan dalam bentuk visi, misi, tujuan, kebijakan mutu serta rencana strategi. Proses internasionalisasi menuntut adanya lembaga khusus yang menangani kerjasama dan kegiatan internasional.

Abidin & Samopa (2016) menyajikan hasil studi dari formulasi rencana strategis SI/TI bagi institusi pendidikan tinggi. Tahap perumusan strategi SI/TI dilakukan berdasarkan metodologi Ward & Peppard dan kerangka kerja COBIT 5. Dihasilkan sebuah rencana strategi SI/TI yang dibuat berdasarkan level kematangan sistem dan teknologi informasi di DSI Universitas Airlangga serta prioritas urutan pelaksanaan pekerjaan yang dibuat berdasarkan metode AHP. Kontribusi penelitian ini adalah portofolio aplikasi sistem dan teknologi informasi di DSI Universitas Airlangga.

Hasil penelitian oleh Mutiah et al (2023) secara garis besar menjelaskan proses perencanaan strategis kampus sudah sistematis dengan menggunakan kerangka pikir dalam proses perencanaannya. Proses perencanaan strategis pada perjalanannya sekaligus mengembangkan indikator kinerja dan target terukur; agar dapat mendefinisikan bagaimana rencana bisa dicapai atau diwujudkan sehingga tidak hanya berhenti pada identifikasi (apa, mengapa, di mana, kapan, dan berapa anggarannya).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis menganggap penting para penyusun rencana strategis program studi khususnya di STAI Nurul Iman Parung Bogor, sangat perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan penyusunan RENSTRA tersebut di era industri 4.0 untuk mendukung kampus merdeka. Program studi harus memiliki dokumen kurikulum yang lengkap yang disusun Bersama dengan dewan dosen masing masing program studi. Dengan demikian, tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan ketua program studi dan dosen dalam penyusunan RENSTRA di STAI Nurul Iman Parung Bogor.

## **2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)**

Rencana strategis, yaitu rencana jangka panjang yang bersifat komprehensif yang memberikan rumusan arah pengembangan organisasi atau perusahaan, serta tata cara menyesuaikan sumber daya dalam berbagai kondisi lingkungan yang untuk mencapai tujuan dalam lingkungan organisasi dalam jangka waktu tertentu (Hindun, 2015). Rencana strategis adalah proses menentukan rencana yang akan diterapkan organisasi dan memperkirakan jumlah sumber daya yang akan dipakai untuk rencana jangka panjang dalam masa mendatang. Rencana strategis apabila dapat tersusun dengan baik sangat berguna untuk meminimalkan kesalahan-kesalah suatu organisasi, karena semua kegiatan organisasi selalu diarahkan ke arah yang sama. Ini juga merupakan bahwasanya setiap anggota organisasi akan melakukan aktivitas berdasarkan jadwal yang ditentukan untuk mencapai tujuan suatu organisasi (Irmanto & Ridwan, 2021).

Menurut Dhuka (2022), rencana strategis merupakan salah satu faktor kunci efektivitas terlaksananya aktivitas pendidikan dan peningkatan mutu, demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan bagi setiap jenjang dan jenis pendidikan pada tingkat nasional maupun lokal. Hal tersebut tentunya juga akan berdampak baik bagi meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan agama Islam. Akan tetapi, perencanaan strategis mutu pendidikan, yang seharusnya menjadi bagian integral dari manajemen penyelenggaraan pendidikan Islam seringkali diabaikan dan belum menjadi tradisi dalam pengembangan pendidikan Islam. Pentingnya perencanaan yang handal dalam lingkup pendidikan Islam, karena pendidikan Islam diyakini oleh umat Islam sebagai jalan hidup manusia yang paling baik.

### **3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Methods*)**

Kegiatan “Pendampingan Penyusunan RENSTRA (rencana strategis) di STAI Nurul Iman Parung Bogor” direncanakan akan dilaksanakan di STAI Nurul Iman Parung Bogor. Peserta pelatihan adalah para ketua program studi, para dosen dan staf administrasi di STAI Nurul Iman. Metode yang digunakan terfokus pada penggunaan metode ceramah diskusi, tanya-jawab, serta demonstrasi dan mempraktekan semua pengetahuan dan keterampilan yang sudah diperoleh dari kegiatan pelatihan. Untuk mengukur apakah tujuan kegiatan telah dilaksanakan secara baik dan benar, maka perlu sekali dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan terhadap dua bidang yaitu: evaluasi pada penyelenggaraan pelatihan dan evaluasi pada kemampuan yang diperoleh pada peserta.

Untuk mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan, panitia pelaksana telah menyusun proposal dan laporan kegiatan. Evaluasi terhadap kemampuan peserta pelatihan dilakukan oleh panitia pelaksana. Aspek yang dievaluasi meliputi (1) kemampuan ketua prodi dan dosen dalam melaksanakan manajemen dan (2) keterampilan yang diperlukan ketua prodi dan para dosen dalam menyusun dokumen RENSTRA untuk mendukung kampus merdeka. Aspek-aspek tersebut digunakan jenis evaluasi tulisan untuk teori dan demonstrasi untuk praktek. Pelaksanaan evaluasi dilakukan kurang lebih 1 jam pada setiap akhir kegiatan pelatihan. Setelah kembali ke kantor masing-masing para peserta diminta untuk mempraktekan kegiatan-kegiatan penyusunan RENSTRA.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussions*)**

Pendampingan penyusunan rencana strategis (RENSTRA) Perguruan Tinggi di STAI Nurul Iman Parung Bogor bertujuan untuk memberikan dukungan teknis dan konseptual bagi para pemimpin akademik di STAI Nurul Iman agar mereka mampu merumuskan kebijakan strategis yang terarah, terukur, dan berorientasi pada pengembangan institusi. Pendampingan ini dilakukan melalui serangkaian workshop dan diskusi interaktif yang difokuskan pada pemahaman mendalam tentang komponen RENSTRA, termasuk analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), identifikasi kebutuhan dan tantangan internal maupun eksternal, serta penentuan prioritas strategis yang mendukung kemajuan institusi. Dalam prosesnya, para peserta dilatih untuk mengintegrasikan aspek akademik, administratif, serta sosial dalam menyusun RENSTRA yang tidak hanya realistis tetapi juga inovatif dan mampu mengantisipasi dinamika perubahan di dunia pendidikan tinggi.

Hasil dari pendampingan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan ketua program studi dan dosen dalam penyusunan dokumen RENSTRA, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi tata kelola dan kualitas pendidikan di institusi tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membangun kesadaran diri mengenai pentingnya perencanaan strategis yang berkelanjutan guna

mencapai tujuan jangka panjang yang selaras dengan perkembangan global dan kebutuhan masyarakat lokal. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel hasil yang diperoleh selama pendampingan:

Tabel 1. Nama Tabel

No	Hasil yang Dicapai	Aspek	Keterangan
1	<b>Peningkatan Pengetahuan</b>	Prinsip-Prinsip Penyusunan RENSTRA	Ketua program studi dan dosen memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang prinsip-prinsip dasar penyusunan RENSTRA, termasuk identifikasi visi, misi, dan tujuan strategis
		Keterampilan Analisis	Ada rasa percaya diri dalam menganalisis situasi dan kondisi perguruan tinggi, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih tepat.
2	<b>Kemampuan Penyusunan Dokumen</b>	Struktur Dokumen	Ketua program studi dan dosen memahami struktur dokumen RENSTRA yang efektif, termasuk bagian-bagian yang harus ada dan contoh-contoh yang baik.
		Kualitas Isi	Dokumen RENSTRA yang disusun setelah pendampingan menunjukkan kualitas yang lebih baik, dengan visi, misi, dan tujuan yang jelas dan terintegrasi.
3	<b>Kolaborasi dan Komunikasi</b>	Kolaborasi Tim	Pendampingan telah meningkatkan kemampuan kolaborasi tim antara ketua program studi, dosen, dan staf administrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas penyusunan dan implementasi RENSTRA.
		Komunikasi yang Baik	Mereka berusaha memahami pentingnya komunikasi yang baik dalam penyusunan dan implementasi RENSTRA, sehingga dapat memastikan bahwa semua pihak terkait telah memahami dan mendukung rencana strategis.



4	<b>Adaptasi dan Inovasi</b>	Adaptasi Perubahan	Ketua program studi dan dosen telah memahami pentingnya adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan kondisi perguruan tinggi, sehingga dapat membuat rencana strategis yang fleksibel dan dapat diubah jika diperlukan.
		Inovasi dan Kreativitas	Ada peningkatan kemampuan inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan rencana strategis yang unik dan relevan dengan kebutuhan perguruan tinggi.

Dengan demikian, pendampingan penyusunan RENSTRA di STAI Nurul Iman Parung Bogor telah berhasil meningkatkan kemampuan dan pengetahuan ketua program studi dan dosen dalam mengembangkan rencana strategis yang efektif, sehingga mereka dapat membantu perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya dengan lebih baik. Berikut hasil dokumentasi kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Penyusunan RENSTRA

Peningkatan kualitas pendidikan ditentukan oleh mutu institusi pendidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai penyelenggara pendidikan. Mutu sebuah institusi perguruan tinggi berkaitan erat dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil penyelenggaraan Pendidikan melalui sebuah rencana strategi dan penyusunan analisis SWOT (Pangkey et al., 2022). Kemampuan layanan pendidikan, baik internal maupun eksternal, untuk memenuhi tuntutan yang diantisipasi ditunjukkan oleh karakteristik dan deskripsi mereka secara keseluruhan, yang dikenal sebagai kualitas pendidikan (Hadijaya, 2013). Tingginya tingkat kepercayaan menjadi suatu indikator bahwa sekolah dapat berdaya saing baik, yang tercermin dalam penerimaan peserta yang banyak.

Menurut Indra P & Novika (2022), secara administratif Renstra dapat dijadikan sebagai pedoman seluruh anggota organisasi dalam aktivitas merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Fakhurrrazi (2021) mengemukakan bahwa rencana strategis sangat penting sehingga harus dirancang sendiri oleh masing-masing organisasi dengan memperhitungkan kondisi nyata dan sumber daya yang dimiliki, untuk menjadi landasan dan pedoman kerja bagi setiap pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Maulani & Hamdani (2018) menegaskan bahwa organisasi dalam upaya mereka untuk mencapai keunggulan kompetitif perlu memahami sumber daya internal yang ditransformasikan dalam kemampuan perusahaan. Selanjutnya, Agustiono et al (2021) kualitas layanan yang baik akan berdampak positif terhadap keunggulan daya saing organisasi nirlaba. Hal ini menunjukkan pelanggan memandang kualitas layanan adalah salah satu yang dimiliki perguruan tinggi swasta yang merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keunggulan daya saing.

## 5. KESIMPULAN (*Conclusions*)



Kesimpulan dari hasil yang dicapai dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek. Pertama, ketua program studi dan dosen berhasil meningkatkan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dasar penyusunan RENSTRA, yang mencakup identifikasi visi, misi, dan tujuan strategis. Mereka juga menunjukkan peningkatan keterampilan analisis yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Selain itu, pemahaman tentang struktur dan kualitas dokumen RENSTRA yang efektif telah meningkat, menghasilkan dokumen dengan visi, misi, dan tujuan yang jelas serta terintegrasi. Kolaborasi tim antara ketua program studi, dosen, dan staf administrasi juga mengalami perbaikan, di mana komunikasi yang baik menjadi kunci untuk memastikan semua pihak terkait memahami dan mendukung rencana strategis. Terakhir, ada pemahaman yang lebih baik mengenai adaptasi terhadap perubahan dan peningkatan kemampuan inovasi dalam mengembangkan rencana strategis yang relevan dengan kebutuhan perguruan tinggi. Secara keseluruhan, pendampingan ini telah memberikan dampak positif dalam penyusunan dan implementasi RENSTRA.

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada STAI Nurul Iman Parung Bogor dan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta atas dedikasi dan komitmen dalam pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama dan kontribusi yang telah diberikan sangat berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Semoga sinergi ini terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi perkembangan masyarakat di sekitar kita. Terima kasih atas segala dukungan dan partisipasi yang telah diberikan.

## **7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)**

- Abidin, N., & Samopa, F. (2016). Perencanaan Strategis SI/TI di Perguruan Tinggi Menggunakan Cobit 5 dan Peppard (Studi Kasus Universitas Airlangga). *SISFO Vol 5 No 5, Vol 5 No 5(5)*, 5.
- Agustiono, W., Fajrin, M. C., & Rachman, F. H. (2021). Rencana strategi teknologi informasi pada perguruan tinggi di Indonesia: Sebuah tinjauan pustaka. *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*, *10(1)*, 197–211.
- Amin, R. (2015). *Pengembangan Pendidikan Agama Islam: Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*. Lkis Pelangi Aksara.
- Azhari, I. P., & Bustamin. (2020). Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Melalui Rencana Strategis. *Jurnal Administrasi Negara*, *26(3)*, Article 3. <https://doi.org/10.33509/jan.v26i3.1178>

- Binangkit, I. D., & Siregar, D. I. (2020). Internasionalisasi dan Reformasi Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Muhammadiyah. *JDMPP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 4(2), 131–138. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n2.p131-138>
- Dhuka, M. N. (2022). Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v3i4.420>
- Fakhrurrazi, F. (2021). Konsep Berpikir Sistemik dalam Penyusunan Rencana Strategis. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 13–24.
- Hadijaya, Y. (2013). *Menyusun strategi berbuah kinerja pendidik efektif* (pp. 1–245). Perdana Publishing. <http://repository.uinsu.ac.id/66/>
- Hakim, L., Tobroni, Ishomuddin, & Khozin. (2020). *Pendidikan Islam Integratif: Best Practice Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Gestalt Media.
- Hindun, H. (2015). Perencanaan Strategis Dan Perilaku Manajerial Lembaga-lembaga Pendidikan. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 6, 56645.
- Indra P, I. M., & Novika, F. (2022). Pendampingan Penyusunan Rencana Strategis, Implementasi Visi, Misi dan Evaluasi Kegiatan yang Efektif serta Efisien Mencapai SMK Pusat Keunggulan (SMK PK). *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.53067/ijecsed.v2i1.53>
- Irmanto, A., & Ridwan, M. (2021). Analisis Tentang Pentingnya Rencana Strategis Organisasi. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.58707/jipm.v1i1.68>
- Jamrizal. (2022). *Pembaharuan Pendidikan Madrasah Guna Menyikapi Kemajuan Global*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Maulani, G. A. F., & Hamdani, N. A. (2018). Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia (Studi Kasus pada Institut Pendidikan Indonesia Garut). *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 4(2), Article 2.
- Minarti, S. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Amzah.
- Mutiah, N., Hardana, A., & Zein, A. S. (2023). Analisis Perencanaan Strategis, Manajemen Perencanaan Strategis, dan Strategis Kampus Padangsidempuan. *SAMMAJIVA : Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 1(1), Article 1.
- Nasution, A. F., & Albina, M. (2022). Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), Article 03. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3063>
- Pangkey, J. M., Giban, Y., & Legi, H. (2022). Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Melalui Rencana Strategis dan Analisis SWOT. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), Article 3. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.1912>

- Qurtubi, A. (2019). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori & Implementasi)*. Jakad Media Publishing.
- Rusmawati, R., Nisa, N. R. S. Z., & Nisa, Z. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Interdisiplin di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.333>
- Salira, A. B. (2019). ANalisis Implementasi Rencana Strategis (RENSTRA) Perguruan Tinggi (Studi Kasus RENSTRA ITB). *Jurnal Abmas*, 19(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/abmas.v19i1.36462>
- Syafi'i, I. (2022). Integrasi Kurikulum Pesantren dan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan). *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), Article 1.
- Warlizasusi, J. (2018). Analisis Perencanaan Strategis, Rencana Strategis dan Manajemen Strategis STAIN Curup 2015-2019. *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(2), Article 2.